



## **INTISARI**

### **STUDI KONTRASTIF PEMAKAIAN TINGKAT TUTUR PADA BAHASA JEPANG DAN BAHASA BALI**

**Ida Ayu Oka Kuning Purnama Dewi**

Bahasa Jepang dan bahasa Bali merupakan bahasa yang sama-sama memiliki tingkat tutur, namun terdapat perbedaan dalam penggunaan tingkat tutur pada kedua bahasa ini, yaitu pada bahasa Jepang dapat digunakan ragam meninggikan maupun merendah pada saat membicarakan seseorang yang dihormati, sedangkan di dalam bahasa Bali tidak demikian. Maka dari itu, pada penelitian ini penulis akan meneliti lebih jauh penggunaan ragam-ragam meninggikan, merendah, serta sopan di dalam bahasa Jepang dan bahasa Bali.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama yaitu pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis, tahap kedua merupakan penganalisisan data, serta tahap ketiga adalah penyajian data.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah baik pada bahasa Jepang maupun bahasa Bali, penutur (O1) menggunakan kata-kata dengan ragam meninggikan untuk lawan tutur (O2) yang dihormati. Sedangkan saat membicarakan diri sendiri kepada O2 yang dihormati, O1 akan menggunakan ragam yang merendah. Lalu ketika berbicara dengan O2 yang belum akrab atau baru pertama kali ditemui, O1 akan menggunakan tingkat tutur ragam sopan. Selain terdapat persamaan, terdapat pula perbedaan pada penggunaan tingkat tutur kedua bahasa ini yang disebabkan oleh keberadaan sistem *uchi* dan *soto* di Jepang serta keberadaan sistem kasta pada di Bali. Pada bahasa Jepang saat O1 membicarakan anggota dari *uchi* (O3) kepada O2 yang merupakan orang luar (*soto*) maka O1 akan menggunakan tingkat tutur ragam merendah meskipun yang O3 adalah atasan dari O1. Selanjutnya, pada bahasa Bali, sistem kasta menyebabkan orang yang memiliki kasta lebih tinggi dapat menggunakan ragam bahasa yang meninggikan dirinya ketika berbicara dengan seseorang yang memiliki kasta lebih rendah.

Kata kunci: Tingkat tutur, *keigo*, *anggah-ungguhing basa Bali*, *uchi*, *soto*, kasta



**ABSTRACT**  
**A CONTRASTIVE STUDY OF THE LEVEL OF POLITENESS**  
**IN JAPANESE AND BALINESE**

**Ida Ayu Oka Kuning Purnama Dewi**

Japanese and Balinese are both languages which are having level in politeness, but there are some differences between them in the ways of using the politeness. In Japanese the speaker can be humble or be in a high status when talking about someone but Balinese not. Therefore, this research will talk about the deeper various of levels politeness in Japanese and Balinese.

This research has three stages. First stage is collecting written sources data. The second stage is analyzing the data. The third stage is presenting data.

The results of the research are: the speaker using some high polite levels words to the listener that he/she respect. Meanwhile, when the speaker talking about him/herself to the respected person he/she will lowering his/her status with the level politeness language. Then, when the speaker talks with a stranger or someone for the first time the speaker will talk with polite language. There are some similarities and differences in the ways of using the politeness level of language because of the system *uchi* and *soto* in Japan and caste in Bali. In Japanese the speaker will talk in humble way or lowering his status when talking about his own family, boss or group even he/she is talking about his/her superiors. Then, in Balinese a person who has high status or high caste can talks in superior ways or elevating the speaker' status to the person who has lower status than the speaker.

Keywords: Politeness level, *keigo*, *anggah-ungguhing basa Bali*, *uchi*, *soto*, caste



## 要旨

### 日本語とバリ語の待遇表現における対照分析

イダ・アユ・オカ・クニン・プルナマ・デウィ

本研究は日本語とバリ語の待遇表現における対照分析である。両語とも同じく待遇表現を持っているが、相違点がある。それは日本語では尊敬する人と話している際、その人物を言葉の上で高く位置付けて述べる、そして自分を謙って述べる。それを理由にして、筆者は日本語とバリ語の尊敬語、謙譲語、丁寧語の使い分けを研究した。

本研究は三つの段階で行われた。一つ目は参考文献からデータを集めた。二つ目は類似点と相違点を調べる為にデータを対照分析した。そして、三つ目は分析した結果を記述した。

分析した結果は、日本語でもバリ語でも話手が尊敬する聞き手に対して尊敬語を使う。聞き手に自分のことを話す際、話手は謙譲語を使う。そして、初対面やまだ親しくない聞き手に対して話手は丁寧語を使う。その類似点の他に日本の内と外のシステムとバリの階級制度による相違点を見つけた。日本語では話手が聞き手に話題になっている人(例えば: 同じ会社の人)のことを話す際(聞き手は外、話題になっている人は内)話題になっている人が話手の尊敬する人だとしても話手は話題になっている人に対して謙譲語を使う。また、バリ語では階級制度により階級がより高い人が階級の低い人と話す際、自分について尊敬語を使うということが分かった。

キーワード：待遇表現、敬語、「*angguh ungguhing basa Bali*」、内、外、階級制度